



SIARAN PERS
BADAN RESTORASI GAMBUT REPUBLIK INDONESIA

No: SIPRES/BRG/14/07/2019

Dapat disiarkan segera

Antisipasi Musim Kemarau : BRG Bersinergi Dengan Petani dan Pemprov Riau

Riau, 9 Juli 2019 – Kesiapsiagaan perlu ditingkatkan guna menghadapi potensi kebakaran hutan dan lahan gambut di Provinsi Riau. BMKG memprediksi musim kemarau tahun ini akan lebih kering. BPBD Riau melaporkan sampai pertengahan tahun ini, lebih dari 3000 hektar lahan di Provinsi Riau terbakar.

Dalam rangkaian Kunjungan Kerja ke Provinsi Riau awal Juli ini, **Kepala Badan Restorasi Gambut Republik Indonesia, Nazir Foead**, kembali menekankan pentingnya melakukan pencegahan dan pemantauan ekosistem gambut untuk meminimalisasi terjadinya kebakaran. Kepala BRG juga mengharapakan sinergitas para pihak semakin kuat.

Saat memberi sambutan Penyiapan Pilot Uji Coba Penanaman Komoditi Ramah Gambut Program TORA (Tanah Objek Reforma Agraria) di Kabupaten Siak **Bapak Nazir Foead** yang didampingi Wakil Gubernur Provinsi Riau menyampaikan, “Kerja berat merestorasi gambut yang rusak akibat pengeringan dan kebakaran tidak hanya sekedar membangun sekat kanal untuk pembasahan, namun juga memfasilitasi petani dan para pihak melakukan budidaya pertanian ramah gambut. Kerusakan yang terjadi dalam periode lama, memerlukan proses pemulihan yang panjang.”

Dalam program TORA di Kabupaten Siak ini, BRG bersama-sama dengan Pemerintah Kabupaten Siak, akademisi, lembaga penelitian pertanian dan kehutanan, konsorsium LSM serta BNPB mencoba merealisasikan rekomendasi budidaya ramah gambut dengan empat komoditi: kopi liberika, ubi kayu, nanas, jagung dan meranti belangiran.

Di Kabupaten Rokan Hilir (Rohil), Kepala BRG meninjau kesiapan IPG (Infrastruktur Pembasahan Gambut) yang telah dibangun di Desa Segajah Makmur, sekaligus menyaksikan manfaat tambahan dari air yang tertampung di sekat kanal. Penduduk setempat memanfaatkan air sekat kanal untuk penyiraman tanaman kebun mereka, yang minggu ini memasuki masa panen raya cabe.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan hubungi:

Myrna Safitri

Deputi Bidang Edukasi, Sosialisasi, Partisipasi dan Kemitraan
Badan Restorasi Gambut
Republik Indonesia
myrna.safitri@brg.go.id
+62816861372

Tentang Badan Restorasi Gambut

Badan Restorasi Gambut Republik Indonesia (BRG) adalah lembaga nonstruktural yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden Republik Indonesia. BRG dibentuk pada 6 Januari 2016, melalui Peraturan Presiden Nomor 1 Tahun 2016 tentang Badan Restorasi Gambut. BRG bekerja secara khusus, sistematis, terarah, terpadu dan menyeluruh untuk mempercepat pemulihan dan pengembalian fungsi hidrologis gambut yang rusak terutama akibat kebakaran dan pengeringan dengan daerah kerja adalah Provinsi Riau, Provinsi Jambi, Provinsi Sumatera Selatan, Provinsi Kalimantan Barat, Provinsi Kalimantan Barat, Provinsi Kalimantan Selatan dan Provinsi Papua.

Untuk informasi lebih lanjut kunjungi situs Badan Restorasi Gambut di brg.go.id